

EKSPERIMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *CRH* DAN *NHT* PADA MATERI BANGUN DATAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR DAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA

Indah Lestari

Program Studi Pendidikan Matematika

Universitas Muhammadiyah Purworejo

Email: *lestarii994@yahoo.com*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah prestasi belajar matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran *CRH* lebih baik dari pada prestasi belajar matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran *NHT* berbantu alat peraga dan untuk mengetahui apakah kepercayaan diri siswa yang menggunakan model pembelajaran *CRH* lebih baik dari pada Kepercayaan diri siswa yang menggunakan model pembelajaran *NHT* berbantu alat peraga. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen semu. Uji prasyarat analisis untuk uji normalitas menggunakan metode *Lilliefors* dan uji homogenitas variansi menggunakan metode *Bartlett* dengan uji *Chi Kuadrat*. Uji keseimbangan menggunakan uji *t* dan untuk analisis data dilanjutkan uji hipotesis dengan menggunakan uji *Multivariat* dan dilanjutkan dengan uji *Univariat*. Berdasarkan uji hipotesis disimpulkan bahwa (1) prestasi belajar matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran *CRH* lebih baik dari pada prestasi belajar matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran *NHT* berbantu alat peraga pada materi bangun datar di MTsN 2 Kebumen, (2) kepercayaan diri siswa yang menggunakan model pembelajaran *CRH* lebih baik dari pada Kepercayaan diri siswa yang menggunakan model pembelajaran *NHT* berbantu alat peraga pada materi bangun datar di MTsN 2 Kebumen.

Kata kunci: prestasi belajar, kepercayaan diri, *CRH*, *NHT*

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu ilmu yang sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan. Dunia pendidikan kurang lengkap tanpa adanya matematika, karena matematika digunakan dalam setiap jenjang pendidikan. Oleh karena itu, matematika perlu diajarkan kepada siswa mulai dari siswa sekolah dasar untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, sistematis, kritis, kreatif, dan kemampuan bekerjasama.

Dari observasi awal yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa nilai rata-rata ulangan akhir semester ganjil matematika di kelas VII MTsN 2 Kebumen masih di bawah KKM. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar matematika siswa masih rendah. Faktor penyebabnya antara lain model pembelajaran yang digunakan oleh

guru kurang tepat, siswa menganggap pelajaran matematika merupakan pelajaran yang sulit, sehingga menyebabkan masih rendahnya prestasi belajar siswa. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2012: 24) “prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah menyangkut pengetahuan yang dinyatakan sesudah hasil penilaian”.

Selain itu, dari hasil observasi kepercayaan diri siswa juga masih rendah, masih banyak siswa yang enggan bertanya dan mengungkapkan pendapatnya. Kepercayaan diri (*self confidence*) merupakan modal utama seseorang, khususnya siswa untuk mencapai kesuksesan. Orang yang mempunyai kepercayaan diri berarti orang tersebut sanggup, mampu, dan meyakini dirinya dapat mencapai prestasi maksimal. Menurut Dwi Sunar Prasetyono (2013: 48) “percaya diri adalah sikap dimana individu-individu memiliki pandangan positif, namun juga realistis terhadap pandangan tentang diri dan situasi mereka”.

Salah satu model kooperatif yang dapat mendorong siswa untuk berinteraksi dan aktif dalam pembelajaran adalah model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*. Model pembelajaran *CRH* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa dapat menjawab benar diwajibkan berteriak ‘horee!!’. Selain itu model pembelajaran ini juga membantu siswa untuk memahami konsep dengan baik melalui diskusi kelompok (Miftahul Huda, 2013: 229). Selain model pembelajaran kooperatif tipe *CRH* juga masih banyak model pembelajaran kooperatif lainnya, salah satunya model pembelajaran *NHT*.

Sehingga tujuan peneliti ini adalah untuk mengetahui apakah prestasi belajar matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran *CRH* lebih baik dari pada prestasi belajar matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran *NHT* berbantu alat peraga pada materi bangun datar di MTsN 2 Kebumen, dan untuk mengetahui apakah kepercayaan diri siswa yang menggunakan model pembelajaran *CRH* lebih baik dari pada kepercayaan diri siswa yang menggunakan model pembelajaran *NHT* berbantu alat peraga pada materi bangun datar di MTsN 2 Kebumen.

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan terhadap penelitian yang dilaksanakan pada saat ini. Penelitian yang dilakukan oleh Ratna Sartika Wuri (2013) dan Siti Julaiha (2011), hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *CRH* dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan desain eksperimen semu (*Quasi Experimental Design*). Penelitian ini dilaksanakan 9 bulan dari bulan April 2014 sampai bulan Desember 2014 di MTsN 2 Kebumen. Populasi dalam penelitian ini seluruh kelas VII MTsN 2 Kebumen tahun pelajaran 2013/2014. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Cluster Random Sampling* sehingga didapat sampel dalam penelitian ini yaitu kelas VII D sebagai kelas eksperimen I dan VII A sebagai kelas eksperimen II.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, metode tes dan metode angket. Tes prestasi belajar dalam penelitian ini berupa soal tes berbentuk soal essay yang terdiri dari 10 item dan di ujikan ke kelas uji coba. Setelah soal diuji cobakan kemudian dilakukan analisis perhitungan taraf kesukaran, daya pembeda, validitas dan reliabilitas. Kemudian dari soal-soal tersebut selanjutnya diujikan pada kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II untuk mengetahui prestasi belajar siswa. Metode tes dilakukan untuk memperoleh data nilai akhir setelah diberi perlakuan pada kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II. Sedangkan Instrumen penelitian untuk mengukur kepercayaan diri berupa lembar angket yang telah diuji dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Analisis data untuk uji normalitas menggunakan uji *lilliefors*, uji homogenitas menggunakan uji *barlett*, sedangkan uji hipotesis menggunakan uji *multivariat* dan dilanjutkan dengan uji *univariat*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum perlakuan kelas eksperimen , data awal berupa hasil UAS Matematika semester 1 dilakukan uji keseimbangan. Syarat untuk uji keseimbangan yaitu uji normalitas dengan menggunakan statistik uji metode *Lilliefors* dan uji homogenitas menggunakan statistik uji *Bartlett*. Data awal prestasi belajar siswa sebelum perlakuan untuk kelas eksperimen

I yaitu dari data awal yang diperoleh, kemudian dilakukan uji normalitas. Pada kelas eksperimen I diperoleh $L_{hitung} = 0,085$ dengan taraf signifikansi 0,05, maka diperoleh $L_{tabel} = 0,152$. Sedangkan untuk kelas eksperimen II diperoleh $L_{hitung} = 0,104$ dengan taraf signifikansi 0,05, maka diperoleh $L_{tabel} = 0,157$. Sehingga diperoleh $L_{hitung} \leq L_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas diperoleh $\chi^2_{hitung} = 0,493$. Dari uji chi kuadrat dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh $\chi^2_{tabel} = 3,841$ dengan $DK = \{\chi^2 \mid \chi^2 > 3,841\}$, karena $\chi^2_{hitung} \notin DK$ maka H_0 diterima, berarti bahwa variansi kedua kelas tersebut homogen. Dari uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa kedua kelas berdistribusi normal dan homogen. Selanjutnya dilakukan uji keseimbangan antara kelas eksperimen I dengan kelas eksperimen II diperoleh $t_{hitung} = 1,62$ dengan nilai $t_{tabel} = t_{0,025;73} = 1,93$; $DK = \{t \mid t < -1,93 \text{ atau } t > 1,93\}$. Karena nilai $t_{hitung} \notin DK$ maka H_0 diterima, berarti kedua kelas yaitu kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II berasal dari populasi yang memiliki kemampuan sama.

Setelah dilakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji keseimbangan pada data awal kelas eksperimen, kemudian kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II diberi perlakuan berbeda. Kelas eksperimen I diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *CRH* berbantu alat peraga dan kelas eksperimen II diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *NHT* berbantu alat peraga. Setelah kedua kelas mendapat perlakuan yang berbeda, kemudian dilakukan tes untuk memperoleh data akhir mengenai prestasi belajar siswa pada materi bangun datar. Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Dari hasil analisis uji normalitas data kelas eksperimen I diperoleh $L_{hitung} = 0,150$ dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh $L_{tabel} = 0,152$. Sedangkan kelas eksperimen II diperoleh $L_{hitung} = 0,133$ diperoleh dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh $L_{tabel} = 0,157$. Sehingga diperoleh $L_{hitung} \leq L_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji homogenitas data akhir diperoleh $\chi^2_{hitung} = 0,557$. Dari uji chi kuadrat dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh $\chi^2_{tabel} = 3,841$ dengan $DK = \{\chi^2 \mid \chi^2 > 3,841\}$, karena $\chi^2_{hitung} \notin DK$ maka H_0

diterima, berarti bahwa variansi kedua kelas tersebut homogen. Dari uji normalitas dan uji homogenitas menunjukkan bahwa kedua kelas berdistribusi normal dan homogen. Uji hipotesis menggunakan uji multivariat dengan $\alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa $F_{obs} = 2,303 > 1,669 = F_{tabel}$, berarti rerata prestasi belajar dan kepercayaan diri siswa yang menggunakan model pembelajaran *CRH* berbantu alat peraga tidak sama dengan model pembelajaran *NHT* berbantu alat peraga. Maka dilakukan uji univariat untuk variabel terikat prestasi belajar dengan hasil $t_{obs} = 2,161$ artinya H_0 ditolak, dan untuk variabel terikat kepercayaan diri siswa dengan hasil $t_{obs} = 2,333$ artinya H_0 ditolak, hasil ini menunjukkan bahwa: (1) prestasi belajar matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran *CRH* lebih baik dari pada prestasi belajar matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran *NHT* berbantu alat peraga pada materi bangun datar di MTsN 2 Kebumen, (2) kepercayaan diri siswa yang menggunakan model pembelajaran *CRH* lebih baik dari pada Kepercayaan diri siswa yang menggunakan model pembelajaran *NHT* berbantu alat peraga pada materi bangun datar di MTsN 2 Kebumen.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uji hipotesis disimpulkan bahwa: (1) prestasi belajar matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran *CRH* lebih baik daripada prestasi belajar matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran *NHT* berbantu alat peraga pada materi bangun datar di MTsN 2 Kebumen , (2) kepercayaan diri siswa yang menggunakan model pembelajaran *CRH* lebih baik daripada kepercayaan diri siswa yang menggunakan model pembelajaran *NHT* berbantu alat peraga pada materi bangun datar di MTsN 2 Kebumen.

Dalam proses pembelajaran matematika guru perlu menggunakan model pembelajaran yang bertitik pada siswa agar siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Diharapkan penelitian ini bisa menjadi referensi dan dikembangkan lebih luas lagi berkaitan dengan prestasi belajar, kepercayaan diri dan model pembelajaran *CRH*.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi Sunar Prasetyono. 2013. *Knowing Yourself*. Jogjakarta : Saufa.
- Miftahul Huda. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Malang: Pustaka Pelajar.
- Ratna Sartika Wuri. 2013. *Eksperimentasi Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Metode Course Review Horay (CRH) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Wonosobo Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi, tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo.
- Siti Julaiha. 2011. *Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Trigonometri Siswa Kelas X MA AT-TASYRI Tangerang Melalui Model pembelajaran Kooperatif Metode Coure Review Horay*. Skripsi, tidak diterbitkan. Universitas Islam Negeri Syasif Hidayatullah, Jakarta.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.